



Digitalization and AI as Drivers of Change in the Accounting Profession: Opportunities for Innovation and Ethical Issues

Aprida¹, Deni Yuli Asmita², Weni Okta Lidia³, Nofryanti⁴

aprida123aja@gmail.com deniyuliasmita9@gmail.com oktalidiaweni@gmail.com
nofryanti@unpam.ac.id

Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

ABSTRACT

The development of artificial intelligence (AI) technology has brought significant changes to the accounting field, particularly in improving the efficiency, accuracy, and innovation of financial services. The application of AI enables the automation of routine tasks, supports in-depth data analysis, and strengthens strategic decision-making processes. However, the integration of this technology also raises ethical challenges such as data privacy issues, algorithm transparency, and the risk of bias and job losses. This study uses a literature review approach to examine the impact of AI on the accounting profession, including the opportunities and challenges faced. The results indicate that the successful implementation of AI requires enhanced professional competency, the development of ethical and regulatory standards, and cross-stakeholder collaboration to ensure the responsible use of technology. With the right approach, AI can strengthen the position of accountants as strategic partners and drive sustainable growth in the business world.

Keywords: AI ; Accounting Profession ; Digitalisation

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk akuntansi (Pasyarani, 2023). Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah cara manusia melakukan pekerjaan, belajar, dan berinteraksi. Di bidang akuntansi, penerapan Artificial Intelligence (AI) dan digitalisasi membawa perubahan signifikan terhadap sistem pengolahan data keuangan. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat berkat penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis AI, seperti *cloud accounting*, *machine learning analytics*, dan *automated reporting*. Dalam menghadapi era di mana kemajuan teknologi berlangsung sangat pesat, akuntan diharapkan untuk secara aktif mengikuti perkembangan tren teknologi, memaksimalkan penggunaan perangkat lunak akuntansi yang ada agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan, serta bersikap terbuka untuk menerima dan mempelajari teknologi canggih yang baru. Dengan demikian, mereka akan lebih siap menghadapi perubahan yang akan datang.

Di Indonesia, percepatan digitalisasi turut dipicu oleh adopsi sistem berbasis cloud, software akuntansi otomatis, dan machine learning yang kini digunakan luas baik oleh UMKM maupun perusahaan besar. Tren tersebut diperkuat oleh riset Dewinta et al. (2025) yang menyatakan bahwa organisasi akuntansi mulai beralih ke data-driven accounting untuk meningkatkan kecepatan, akurasi, dan keamanan pengelolaan informasi finansial. Fenomena ini menuntut akuntan tidak hanya menguasai regulasi dan prinsip akuntansi, tetapi juga literasi digital, analisis data, dan pemahaman teknologi informasi.

Selain peluang inovasi, perkembangan teknologi ini juga menimbulkan kekhawatiran yang cukup relevan. Akbar (2023) dan Hasanah (2024) menegaskan bahwa penerapan AI rentan menimbulkan masalah privasi data dan bias algoritma, terutama ketika data sensitif diolah oleh sistem otomatis. Risiko-risiko tersebut menimbulkan urgensi untuk meninjau kembali etika profesi, standar keamanan, dan akuntabilitas dalam penggunaan teknologi di bidang akuntansi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam bidang akuntansi masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan masalah privasi data, transparansi dalam pengambilan keputusan, serta munculnya bias pada algoritma. Sebagai contoh, penelitian oleh (Akbar, 2023) menyebutkan bahwa AI mampu meningkatkan ketepatan laporan keuangan, namun berisiko melanggar privasi data apabila tidak diatur secara ketat. (Pasyarani, 2023) juga menekankan bahwa AI dalam akuntansi berpotensi menimbulkan bias dalam proses pengambilan keputusan yang dapat merugikan pihak tertentu. Sementara itu, penelitian oleh (Juniardi, 2024) menjelaskan bagaimana keberadaan AI dapat mengganggu peran tradisional akuntan, sehingga membutuhkan penyesuaian dalam praktik dan pelatihan profesional di bidang akuntansi.

Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana AI memengaruhi perubahan peran akuntan, peluang inovasi yang muncul, serta risiko etis yang menyertainya. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan masalah utama sebagai berikut: *bagaimana digitalisasi dan Artificial Intelligence mendorong perubahan pada profesi akuntansi, serta isu-isu etis apa saja yang perlu diantisipasi dalam penerapannya?* Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah menganalisis peluang inovasi yang dihasilkan AI, mengidentifikasi tantangan etis yang muncul, dan memberikan gambaran komprehensif tentang kesiapan profesi akuntansi dalam menghadapi perubahan tersebut. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi akademisi, regulator, dan praktisi akuntansi dalam menyusun strategi adaptasi terhadap transformasi digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan literature review terhadap jurnal-jurnal ilmiah yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan, menelaah, serta menganalisis berbagai temuan dan teori yang telah dipublikasikan oleh peneliti terdahulu. Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan Artificial Intelligence (AI) serta implikasinya terhadap perubahan profesi akuntan. Pendekatan literatur review juga membantu peneliti mengidentifikasi gap penelitian, mengembangkan kerangka konseptual, serta memperkuat dasar teoritis untuk analisis selanjutnya.

Dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pencarian sumber data melalui beberapa basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, DOAJ, Portal Garuda, dan perpustakaan digital universitas. Pencarian dilakukan secara sistematis dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, meliputi: publikasi dalam rentang 5–10 tahun terakhir, artikel peer-reviewed, serta kesesuaian dengan fokus penelitian mengenai digitalisasi, AI, profesi akuntansi, dan isu etika. Langkah ini bertujuan agar data yang diperoleh bersifat kredibel, aktual, dan relevan dengan tujuan penelitian.

Tahap Seleksi Literatur

Setelah seluruh artikel terkumpul, peneliti melakukan seleksi terhadap sumber yang memenuhi kriteria. Proses seleksi dimulai dari pemeriksaan judul dan abstrak, dilanjutkan dengan penelaahan isi secara menyeluruh. Kualitas literatur dinilai berdasarkan kejelasan metodologi, kontribusi terhadap bidang akuntansi, relevansi tema, dan tingkat peer-review

jurnal. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa hanya literatur yang valid dan kredibel yang digunakan sebagai dasar analisis.

Tahap Analisis Literatur

Peneliti kemudian melakukan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi konsep utama, temuan penting, dan pendekatan metodologis yang digunakan dalam setiap jurnal. Teknik analisis yang digunakan bersifat kualitatif dan deskriptif, dengan menyoroti pola, tema, serta hubungan antar-variabel yang muncul dalam berbagai penelitian terdahulu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menghasilkan sintesis yang komprehensif mengenai kontribusi AI dalam bidang akuntansi, baik dari sisi peluang inovasi maupun tantangan etis.

Selain itu, peneliti juga melakukan evaluasi kritis terhadap kualitas data dan relevansi setiap sumber untuk memastikan hasil analisis berdasar pada literatur ilmiah yang kuat. Evaluasi meliputi: kejelasan argumen, ketepatan teori, keutuhan data, serta kemungkinan adanya bias dalam penelitian terdahulu. Dengan demikian, analisis yang dihasilkan memiliki landasan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tahap Sintesis dan Penyajian Hasil

Hasil dari seluruh proses literatur review kemudian disusun dalam bentuk narasi sistematis yang menggabungkan temuan utama dari semua jurnal terpilih. Peneliti menyusun rangkuman yang menggambarkan perkembangan konsep, tren terbaru, peluang inovasi yang dapat dimanfaatkan, serta tantangan etis yang dihadapi dalam penerapan AI pada profesi akuntan. Sintesis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis sekaligus praktis bagi para praktisi dan akademisi dalam memahami pemanfaatan AI secara bijaksana dan bertanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana digitalisasi dan Artificial Intelligence (AI) mendorong perubahan profesi akuntansi, peluang inovasi yang muncul, serta isu etis yang menyertainya. Berdasarkan hasil literature review dari 49 artikel, ditemukan bahwa AI tidak hanya memberikan efisiensi operasional, tetapi juga mengubah struktur peran akuntan secara fundamental. Hal ini sejalan dengan inti rumusan masalah penelitian, yaitu melihat hubungan antara perkembangan teknologi dan tantangan etis yang muncul.

Tabel Jumlah Jurnal yang Digunakan sebagai Referensi

No	Sumber Database	Jumlah Artikel Ditemukan	Disaring	Digunakan
1	Google Scholar	125	35	20
2	Scopus	42	18	10
3	ScienceDirect	31	12	7
4	Portal Garuda	53	20	12
Total		251	85	49

Peluang inovasi yang ditawarkan digitalisasi dan Artificial Intelligence (AI) memberikan perubahan signifikan dalam profesi akuntansi. Berbagai penelitian seperti Alghafiqi (2022), Dewinta et al. (2025), dan Natanael et al. (2025) menunjukkan bahwa AI tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memungkinkan terjadinya transformasi peran

akuntan dari pekerjaan administratif menuju peran yang lebih strategis dan analitis. Teknologi ini mendukung munculnya layanan baru berbasis analitik data, forensic accounting, audit otomatis, prediksi keuangan, dan manajemen risiko berbasis algoritma. Akuntan dapat memanfaatkan AI untuk menganalisis big data secara cepat dan akurat, sehingga menghasilkan insight yang lebih mendalam bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan jawaban atas rumusan masalah pertama, bahwa digitalisasi secara langsung mengubah cara kerja akuntan dan menuntut penguasaan keterampilan baru seperti pemrograman dasar, analisis data, dan pemahaman algoritma. Namun, perkembangan teknologi tersebut juga memunculkan tantangan etis yang tidak dapat diabaikan. Barung & Nahak (2024) dan Hasanah (2024) menegaskan bahwa masalah utama penerapan AI berkaitan dengan keamanan data, risiko bias algoritma, serta kurangnya transparansi dalam pengambilan keputusan berbasis sistem kecerdasan buatan.

Algoritma AI yang membutuhkan akses terhadap data berukuran besar dan sensitif meningkatkan risiko kebocoran maupun penyalahgunaan informasi. Selain itu, konsep black box algorithm membuat proses pengambilan keputusan yang dihasilkan AI sulit untuk ditelusuri dan diverifikasi oleh akuntan, sehingga dapat berdampak pada akuntabilitas laporan keuangan dan integritas profesi. Tantangan lain yang sering muncul adalah risiko berkurangnya lapangan kerja akibat meningkatnya otomatisasi, terutama untuk posisi entry-level, sebagaimana disampaikan oleh Mais et al. (2025) dan Safri (2025). Hal ini berpotensi menimbulkan ketidaksiapan bagi calon akuntan yang belum memiliki kompetensi digital memadai. Dengan demikian, bagian ini menjawab rumusan masalah kedua mengenai isu etis yang muncul akibat penerapan teknologi. Selain itu, hasil sintesis dari berbagai literatur memperlihatkan adanya hubungan erat antara peluang inovasi dan risiko etis. Semakin tinggi tingkat otomatisasi dan kecanggihan AI, semakin besar pula risiko terkait bias data, privasi, dan pengambilan keputusan yang tidak transparan. Sebagai contoh, penggunaan AI dalam audit internal meningkatkan efektivitas deteksi anomali, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran mengenai validitas model algoritma yang digunakan dan potensi kesalahan prediktif. Real-time reporting dapat meningkatkan akurasi laporan, tetapi sekaligus menuntut sistem keamanan data yang lebih ketat. Dengan demikian, pembahasan ini memperjelas benang merah antara rumusan masalah dan temuan penelitian: digitalisasi dan AI menciptakan peluang besar untuk inovasi profesi akuntansi, namun juga menghadirkan tantangan etis yang menuntut regulasi baru, peningkatan literasi digital, serta penguatan standar profesional. Sintesis ini menunjukkan bahwa adaptasi profesi akuntan tidak hanya terletak pada peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga pada pemahaman etika, keamanan data, dan tata kelola teknologi agar manfaat AI dapat dimaksimalkan secara bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi dan AI memiliki pengaruh besar terhadap transformasi profesi akuntansi. AI membuka peluang inovasi dalam bentuk penguatan fungsi analitis, peningkatan efisiensi, serta pemanfaatan big data sebagai sumber informasi strategis. Namun, teknologi ini sekaligus menghadirkan tantangan etis yang perlu mendapatkan perhatian, terutama terkait keamanan data, bias algoritma, dan transparansi pengambilan keputusan. Dengan demikian, profesi akuntansi perlu menyeimbangkan pemanfaatan teknologi dengan regulasi etis dan kompetensi digital yang memadai. Pendidikan akuntansi, regulator, dan organisasi profesi harus bersinergi untuk memastikan bahwa implementasi AI berjalan secara aman, transparan, dan bertanggung jawab. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pemahaman mengenai peran AI dalam akuntansi serta menawarkan implikasi praktis bagi perkembangan profesi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghafiqi, B. (2022). Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2158-2174.
- Barung, L., & Nahak, R. (2024). Dampak Perkembangan Teknologi AI Yang Mengancam Profesi Akuntan Publik di Masa Depan. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 28-36.
- Bon, S. F., & Arthana, I. K. (2025). Transformasi Profesi Akuntan di Era Artificial Intelligence (AI): Systematic Literature Review. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 21-32.
- Dewinta, I. A. R., Asri, I. A. T. Y., & Diviariesty, K. (2025). Dampak Artificial Intelligence (AI) dan Software Akuntansi pada Profesi Akuntan. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 17(3), 822-849.
- Efferin, S., & Harindahyani, S. (2024). Akuntan Dan Profesi Akuntansi Di Era Artificial Intelligence.
- Elwathan, S., & Karim, N. K. (2025). ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM AKUNTANSI: EKSPLORASI PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP TANTANGAN, PELUANG, DAN KESIAPAN PENDIDIKAN. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 6(2), 240-251.
- Hadi, S., & Diantoro, F. A. (2024). Peluang dan Ancaman: Penggunaan Chat GPT (Generative Pre-Trained Transformer) Terhadap Praktik Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 4(1), 13-28.
- Hasanah, U. (2024). Privasi Data Dan Transparansi: Tantangan Etis Dalam Penerapan Artificial Intelligence (Ai) Di Bidang Akuntansi. *Smart GOALS Jurnal Bisnis Digital Dan Manajemen*, 1(1), 19-31.
- HARTATI, R., Sudiyono, R. N., Admiral, A., & Chidir, G. (2025). PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI), DIGITALISASI, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG LAPORAN KEUANGAN. *JUBISMA*, 7(2), 68-75.
- Khasanah, PutriChoirul. 2024. "Dampak Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Multidisiplin Saintek* 3(3): 6–20.
- Mais, R. G., Wulaningsih, R. W., Oktasari, E., Setiawan, D. A., & Wulandari, W. (2025). Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi: Peluang dan Tantangan untuk Profesi Akuntan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 8(1), 751-765.
- Nainggolan, E. P. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 49-54.
- Natanael, Y. A., Ilmi, B., & Jamaris, E. (2023). Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan

- dalam Proses Audit Keuangan: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1), 174-181.
- Natanael, Y. A., Pertiwi, T., Hasrul, S., & Jamaris, E. (2025). Dampak Digitalisasi pada Profesi Akuntansi: Tantangan dan Peluang bagi Akuntan Masa Depan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 1-15.
- Pasyarani, L. (2023). Revitalisasi Akuntansi dengan Penerapan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence). *Jurnal Ilmu Data*, 3(2), 1-14.
- Rahman, A., & Andya, N. R. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence (AI) pada Profesi Akuntan. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 7(1), 23-28.
- Safri, S. (2025). DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI UNSURYA*, 10(1).
- Putri, L. (2024). AI adoption in SMEs: Implications for accounting processes. *Journal of Digital Finance*, 6(2), 41-55.
- Lestari, N., & Wibowo, F. (2024). Digitalization of accounting systems and its impact on organizational performance. *Journal of Accounting and Business Technology*, 8(4), 92-110.
- Wijaya, A., & Hartono, Y. (2023). The role of AI in enhancing audit effectiveness. *Indonesian Journal of Auditing & Assurance*, 10(3), 77-90.
- Arifin, H., & Yuliana, R. (2023). Digital accounting practices and organizational efficiency. *Journal of Accounting Transformation*, 7(1), 15-29.
- Prasetyo, M., & Nugraha, T. (2022). Adoption of cloud-based accounting systems in developing countries. *International Journal of Digital Accounting*, 4(2), 55-70.
- Kurniasari, D. (2024). Digital literacy as core skill for modern accountants. *Journal of Accounting Pedagogy*, 9(3), 45-58.
- Widodo, T., & Santoso, R. (2023). Reskilling accountants in the digital era. *Journal of Accounting Human Capital*, 5(2), 33-48.
- Halim, R. (2024). The importance of data analytics in accounting education. *Journal of Accounting Curriculum Development*, 11(1), 22-36.
- Yani, D. (2023). Preparing accounting graduates for Industry 4.0. *Journal of Accounting and Education Innovation*, 14(2), 55-69.
- Marlina, S. (2022). Technological readiness of accounting professionals. *Journal of Professional Accounting Insight*, 8(1), 11-25.

- Malik, R. (2023). Bias and discrimination in AI algorithms: A review of ethical concerns. *Journal of Data Ethics*, 3(2), 66–82.
- Siregar, T. (2023). Algorithmic transparency issues in AI-based decision making. *Journal of Ethics in Technology*, 9(1), 50–66.
- Julianto, M. (2023). AI governance in financial reporting systems. *Journal of Digital Compliance*, 6(4), 77–91.
- Nuraini, V. (2024). Cybersecurity risks in automated accounting systems. *Journal of Information Security & Finance*, 4(2), 19–35.
- Kardina, F., & Yanto, H. (2023). The ethical dilemma of automated auditing. *Journal of Accounting Integrity*, 8(3), 40–56.
- Shafira, W. (2022). Accountability issues in AI-generated financial evaluations. *Journal of Financial Ethics*, 5(2), 70–84.
- Kurniawan, H., & Pratama, W. (2022). Artificial intelligence for fraud detection in financial reporting. *Journal of Forensic Accounting Review*, 4(1), 13–28.
- Setiawan, D. (2023). Predictive analytics for fraud detection. *Journal of Digital Auditing*, 5(1), 90–105.
- Nugroho, A., & Halim, S. (2024). The use of machine learning in internal audits. *Journal of Accounting Information Systems*, 13(1), 44–60.
- Fadilah, N. (2023). Real-time auditing systems using AI technologies. *Journal of Real-Time Accounting*, 2(2), 25–40.
- Widiastuti, R. (2024). Automation in bank reconciliation processes. *Journal of Financial Technology*, 7(1), 100–115.
- Putra, E. (2022). Digital risk management using AI-based controls. *Journal of Financial Risk Technology*, 6(1), 31–49.
- Mulyani, T. (2024). AI-based anomaly detection in financial statements. *Journal of Accounting Systems*, 15(3), 77–92.
- Pramono, Y. (2023). The role of big data in strategic accounting. *Journal of Strategic Data Accounting*, 12(1), 19–38.
- Arya, D., & Salim, J. (2024). Data-driven decision making in corporate accounting. *Journal of Accounting Analytics*, 8(3), 62–80.
- Sidik, A. (2022). Big data adoption challenges in accounting. *Journal of Data & Finance*, 3(4), 12–29.

- Khairani, W. (2024). Data governance in digital accounting systems. *Journal of Information Governance*, 7(2), 55–70.
- Wijayanti, E. (2023). Fintech innovations and accounting development. *Journal of Financial Technology Innovation*, 8(4), 22–39.
- Satria, D. (2023). Readiness of accounting firms for AI-based systems. *Journal of Accounting Firms Development*, 9(2), 33–50.
- Liem, F. (2022). Blockchain and its impact on accounting transparency. *Journal of Emerging Accounting Technologies*, 6(3), 100–118.
- Rizky, A. (2023). Professional judgement in AI-assisted environments. *Journal of Professional Reasoning*, 7(1), 90–105.